



## BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Latar belakang masalah berisi penjabaran *intellectual capital* sebagai obyek yang diteliti beserta kondisi topik penelitian yang menimbulkan pertanyaan penelitian. Selain itu latar belakang juga membahas mengenai fenomena-fenomena disekitar penelitian dan adanya kesenjangan (gap) riset oleh peneliti lain. Kemudian, latar belakang juga berisi penjabaran pentingnya penelitian dilakukan.

Identifikasi masalah merupakan uraian pertanyaan-pertanyaan masalah yang dipertanyakan. Batasan masalah mempersempit ruang lingkup pertanyaan yang akan dibahas dalam penelitian. Batasan penelitian merupakan kebijakan-kebijakan kuantitatif untuk merealisasikan penelitian karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana. Rumusan masalah adalah kalimat tanya yang berisi inti masalah yang telah dipersempit dengan batasan masalah. Tujuan penelitian merupakan segala sesuatu yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah. Kemudian manfaat penelitian berisi uraian mengenai manfaat penelitian bagi pihak yang terkait dengan penelitian.

### A. Latar Belakang Masalah

*Intellectual capital* atau modal intelektual pada masa dewasa ini menjadi aset yang sangat bernilai dalam bisnis. *Intellectual capital* merupakan kombinasi *intangible asset* dari nilai pasar, *intellectual property*, sumber daya manusia dan infrastruktur yang memungkinkan perusahaan menjalankan fungsinya dengan baik (Brooking, 1996).



*Intellectual capital* mencakup semua pengetahuan karyawan, organisasi, dan kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah dan keunggulan kompetitif. *Intellectual capital* adalah aset tak berwujud yang memegang peran penting dalam meningkatkan daya saing perusahaan dan juga dimanfaatkan secara efektif untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. *Intellectual capital* merupakan landasan bagi perusahaan untuk berkembang dan mempunyai keunggulan dibandingkan perusahaan lain.

*Intellectual capital* menarik untuk diteliti karena dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Kapasitas *intellectual* perusahaan akan meningkatkan kepercayaan investor sehingga memiliki dampak meningkatnya nilai perusahaan. Selain itu, *intellectual capital* juga dapat meningkatkan performa kinerja finansial atau profitabilitas perusahaan (Nurmayan, 2015).

*Intellectual capital* semakin banyak disadari oleh perusahaan dalam dunia bisnis modern. Namun, hal ini bertolak belakang dengan belum dapat diterapkannya pengukuran *intellectual capital* secara tepat. Laporan keuangan tradisional belum dapat menyajikan informasi *intellectual capital*. Tantangan yang dihadapi sekarang adalah bagaimana para akuntan untuk mengukur, mengidentifikasi, dan mengungkapkannya dalam laporan keuangan. Fenomena ini menuntut para peneliti mencari informasi yang lebih rinci mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan *intellectual capital*.

Pulic (1998) memperkenalkan pengukuran *intellectual capital* dengan menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC<sup>TM</sup>). Metode ini didesain untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* (entitas penciptaan nilai) dari aset berwujud dan aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan. VAIC<sup>TM</sup> merupakan metode untuk mengukur kinerja *intellectual capital* perusahaan. Pendekatan ini relatif mudah dan



memungkinkan untuk dilakukan karena menggunakan akun-akun dalam laporan keuangan perusahaan. Komponen utama dari VAIC<sup>TM</sup> dapat dilihat dari sumber daya perusahaan, yaitu *physical capital* (CEE – *capital employed efficiency*), *human capital* (HCE – *human capital efficiency*), dan *structural capital* (SCE – *structural capital efficiency*).

Penggunaan model Pulic (VAIC<sup>TM</sup>) menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam mengelola dan memaksimalkan kekayaan intelektualnya untuk menciptakan nilai (*value creation*) bagi perusahaan. Model ini dimulai dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan *value added* (VA). VA adalah indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (*value creation*). VA dihitung sebagai selisih antara *output* dan *input*. *Output* menggambarkan *revenue* dan mencakup seluruh produk dan jasa yang dijual di pasar, sedangkan *input* mencakup seluruh beban yang digunakan dalam memperoleh *revenue*. Hal penting dalam model ini adalah bahwa beban karyawan tidak termasuk dalam *input*. Karena peran aktifnya dalam proses penciptaan nilai, biaya tenaga kerja tidak masuk dalam komponen *input*. Karena itu, aspek kunci dalam model Pulic adalah memperlakukan tenaga kerja sebagai entitas penciptaan nilai (*value creation entity*).

Ada beberapa keunggulan yang dimiliki oleh model pengukuran VAIC<sup>TM</sup>: informasi tersedia untuk semua orang di luar perusahaan dan bersifat obyektif (kuantitatif), bukan subyektif berdasarkan nilai individu. Hubungan antara VAIC<sup>TM</sup> dengan kinerja perusahaan telah dibuktikan secara empiris oleh beberapa peneliti, baik di Indonesia maupun luar negeri. Kinerja perusahaan diukur dengan rasio-rasio keuangan seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Employee Productivity* (EP), *Growth of Revenues* (GR). Penelitian modal intelektual lainnya selain menghubungkan modal intelektual dalam kinerja

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keuangan juga menghubungkan modal intelektual dengan kinerja pasar seperti *Market-to-book value* dan Tobin's Q.

Penelitian tentang *intellectual capital* dengan berbagai tema telah banyak dilakukan. Salah satunya adalah penelitian *intellectual capital* dengan nilai pasar. Berzkalne dan Zecvalve (2014) dengan menggunakan 65 perusahaan terdaftar di Balstic (Latvia dan Lithuania) pada periode 2005-2011. *Intellectual capital* menggunakan model Pulic dengan VAIC<sup>TM</sup> dan nilai pasar menggunakan Tobin's Q. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Intellectual Capital memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai pasar. Namun *Structural Capital Efficiency* (SCE) tidak signifikan dalam kasus *Intellectual capital* dan nilai pasar. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Chen et al. (2005) dengan menggunakan model Pulic untuk menguji hubungan antara *intellectual capital* dengan nilai perusahaan dan kinerja keuangan, dimana hasilnya menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan. Hasil positif yang sama juga diperoleh oleh Ariff et al. (2016) dengan perusahaan multinasional yang berkaitan dengan riset dan pengembangan di Amerika. Mereka meneliti hubungan antara *inttellectual capital* menggunakan model VAIC<sup>TM</sup> dengan nilai pasar (Tobin's Q).

Penelitian ini menggunakan *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel intervening karena merupakan efisiensi biaya yang diperlukan dalam suatu perusahaan. Seberapa besar suatu perusahaan mengelola biayanya seefisien mungkin agar dapat menghasilkan kinerja yang semaksimal mungkin. Efisiensi penciptaan nilai dari aset berwujud dan aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan berdasarkan metode VAIC<sup>TM</sup> yang dikembangkan oleh Pulic (1998), yaitu kemampuan perusahaan menciptakan nilai tambah atau *Value Added*





pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya organisasi sangat penting dalam perusahaan manufaktur.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap ROA perusahaan?
2. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan?
3. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kinerja *intellectual capital* berbeda untuk masing-masing sektor industri?
5. Apakah ROA perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui ROA perusahaan?
7. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap ROA perusahaan di masa depan?
8. Apakah pertumbuhan *intellectual capital* berpengaruh terhadap pertumbuhan ROA perusahaan?

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka akan diambil beberapa batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap ROA perusahaan?
2. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?



3. Apakah ROA perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui ROA perusahaan?

#### D. Batasan Penelitian

Batasan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada perusahaan *go public* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Jenis perusahaan yang diteliti adalah perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur.
3. Periode pengamatan adalah laporan keuangan perusahaan periode 2013 sampai dengan periode 2015.

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Apakah *Intellectual Capital* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan melalui ROA Perusahaan?”

#### F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap ROA perusahaan?
2. Untuk mengetahui apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



3. Untuk mengetahui apakah ROA perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Untuk mengetahui apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui ROA perusahaan?

### G. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini meliputi:

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan sarana bagi peneliti untuk lebih mendalami *intellectual capital*.
2. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta menambah wawasan khususnya mengenai *intellectual capital*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.